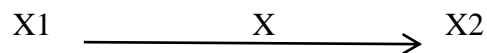


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *pre eksperimental* dimana bentuk desain yang dipakai adalah *Desain One Group Pretest – Posttest* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi dengan menggunakan video terhadap pengetahuan dan kebiasaan sarapan pagi siswa SMPN 1 Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Dimana dalam rancangan ini dilakukan observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. Intervensi dilakukan selama 2 minggu. Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan yaitu masa pandemi Covid 19 maka intervensi dilakukan hanya 1 hari saja.



Keterangan :

X1 = pre-test

X = Intervensi (perlakuan dalam bentuk penyuluhan dalam 1 kali pada kelompok sasaran dengan durasi 45 menit

X2 = post-test

Perbedaan antara X1 dengan X2 dapat diasumsikan sebagai efek atau pengaruh dari perlakuan yang ada.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang ada di SMP Negeri 1 Tongkuno Selatan Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna dengan jumlah 151 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang ada di SMP Negeri 1 Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Penetapan sampel kelas VII dan VIII sebanyak 29 Orang.

Untuk menghitung besar sampel yang populasinya lebih kecil dari 1000 menggunakan rumus Lameshow,S, Hosmer Jr, DW, Klar, J & Lwanga, SK., 1997 sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{NZ^2 \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Z = Nilai standar distribusi normal yang dipilih (1.96)

P = Perkiraan proporsi kebiasaan sarapan kurang 43,8 % (Hasrani, 2014)

Q = $1 - P = 1 - 0,438 = 0,562$ (proporsi kebiasaan sarapan baik)

d = Derajat ketelitian (0,1)

Maka :

$$\begin{aligned}n &= \frac{NZ^2 \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot Q} \\n &= \frac{151(1,96)^2 \cdot 0,438 \cdot 0,562}{(0,1)^2 \cdot (151-1) + (1,96)^2 \cdot 0,438 \cdot 0,562} \\n &= 58,3 \text{ atau } 58 \text{ orang}\end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 58 orang.

Teknik pengambilan sampel secara *proporsional random sampling*. Namun karena massa pandemi *Covid 19* maka peneliti mengambil sampel dengan cara Teknik *Acidental Sampling* yaitu peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemui pada saat itu. Sampel yang ditemui adalah siswa Kelas VII dan VIII dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dengan melakukan kunjungan rumah pada siswa SMP Negeri 1 Tongkuno Selatan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kebiasaan sarapan pagi.

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer meliputi :

- a. Data pengetahuan gizi diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner. (terlampir)
- b. Data tentang kebiasaan sarapan pagi diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner. (terlampir)

2. Data sekunder

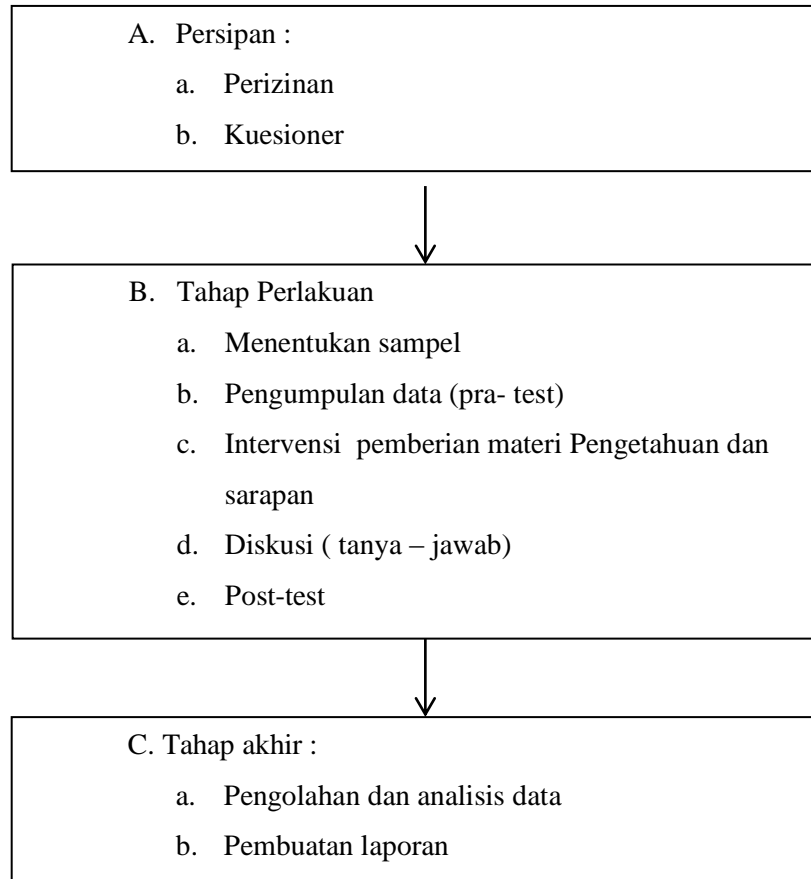
Data tentang gambaran tempat penelitian yang meliputi letak geografis, keadaan demografis diperoleh melalui data yang tersedia di SMP Negeri 1 Tongkuno selatan Kabupaten Muna.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

4. Prosedur Penelitian

Bagan 1. Prosedur Penelitian



F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh di olah secara manual dan komputerisasi kemudian dirabulasikan dan diuraikan secara deskriptif.

- a. Data tentang pengetahuan gizi yang diperoleh berdasarkan wawancara diolah berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan.
- b. Data tentang kebiasaan sarapan pagi yang diperoleh berdasarkan wawancara diolah berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan.

2. Analisis data

Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan Rumus :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Dimana :

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = Jumlah rangking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

= Jumlah rangking dari nilai selisih yang positive apabila banyak selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif

Z = Nilai z : 2/a

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product Service Solution(SPSS-20).

Interprestasi tingkat kemaknaan (*signifikan*) hasil uji statistik pada hipotesis dua sisi :

Jika nilai $p \leq \alpha$ 0,05, berarti ada pengaruh penyuluhan gizi dengan menggunakan video terhadap pengetahuan gizi siswa SMP Negeri 1 Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

3. Penyajian data

Data yang telah diolah disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi dan tabulasi.

G. Defenisi Operasional Dan Kriteria Obyektif

1. Penyuluhan gizi dengan menggunakan vidio adalah pendidikan gizi dengan menggunakan media penyuluhan kesehatan yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual. Penyuluhan diberikan sekali selama 45 menit.
2. Pengetahuan gizi adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat menguasai dan memahami tentang 10 pesan dasar gizi seimbang, triguna makanan, dan manfaat sarapan pagi. Untuk kepentingan deskriptif dikategorikan menjadi 2 yaitu :
 - a. Cukup : jika skor jawaban ≥ 70 %
 - b. Kurang : jika skor jawaban < 70 % (Purtiantini, 2010)
3. Kebiasaan sarapan pagi adalah Kegiatan konsumsi makanan pada pagi hari dimulai antara bangun pagi sampai jam 9 pagi untuk memenuhi sebagian kebutuhan gizi harian yang meliputi jenis alasan anak tidak sarapan, waktu sarapan dan frekuensi sarapan, dan jenis sarapan.